BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Proyek pembangunan/rehab gedung Kantor Kejaksaan Tinggi ini berada di Jalan Imam Bonjol No. 10, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874.

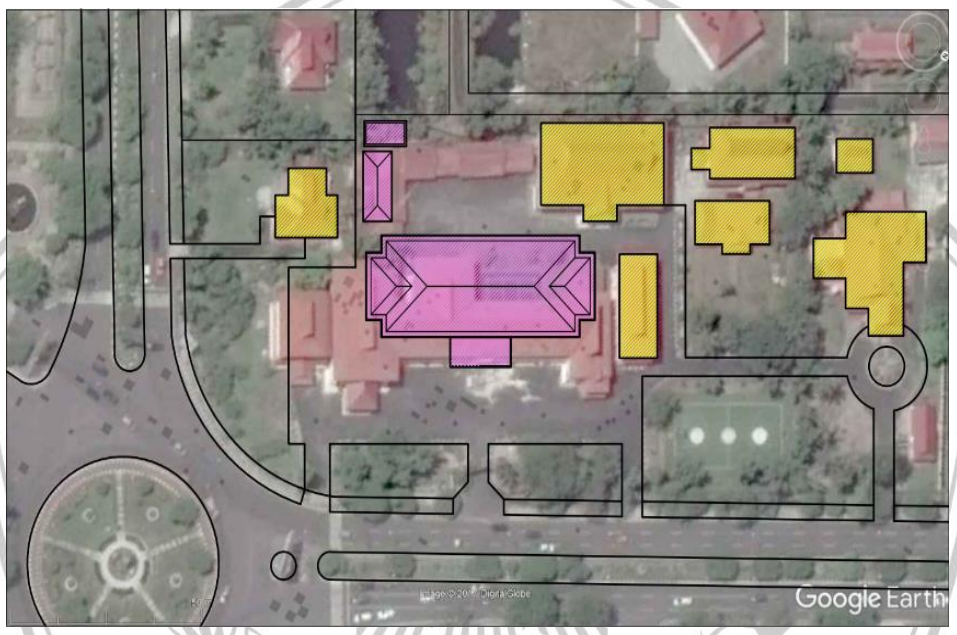

Gambar 3. 1 *Lokasi Gedung Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah*

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan/rehab gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Kota Palangka Raya – Kalimantan Tengah. Gedung Kejaksaan Tinggi Kalteng memiliki luas ± 16.000 m^2 dan berusia di atas 30 tahun. Proyek pembangunan/rehab Kejati Kalteng ini merupakan dukungan pemerintah sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin dengan baik, agar roda pemerintahan di Provinsi Kalteng dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan berjalan sesuai peraturan.

Pembangunan/rehab Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Kalteng ini dilaksanakan berdasarkan kontrak tahun jamak (*multi years contract*) mulai tahun 2022-2024 dengan nilai kontrak lebih dari Rp52 Miliar. Pekerjaan fisik/konstruksi

dilaksanakan dalam dua tahun anggaran, yaitu 2022-2023. Pembangunan atau renovasi ini berupa bangunan lima lantai dengan total luas lantai 5.200m^2, lebar bangunan 20 meter dan panjang 56 meter serta dilengkapi dengan dua buah lift dan dua buah tangga. Lantai satu akan digunakan sebagai ruang PTSP, lantai dua akan digunakan sebagai ruang DATUN dan ruang informasi, lantai tiga akan digunakan sebagai ruang pimpinan, lantai empat akan digunakan sebagai ruang tindak pidana umum dan pidana khusus serta lantai lima akan digunakan sebagai ruang pembinaan dan pengawasan.

Adapun data umum proyek pembangunan/rehab gedung kantor Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah sebagai berikut.

1.	Program	:	Program Penataan Bangunan Gedung
2.	Kegiatan	:	Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Kalimantan Tengah
3.	Pekerjaan	:	Pembangunan/rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah Beserta Sarana dan Prasarana (MYC)
4.	Sumber Dana	:	APBD Provinsi Kalimantan Tengah
5.	Tahun Anggaran	:	2022 – 2024
6.	Nilai Pagu	:	Rp. 55.000.000.000,-
7.	Nilai Kontrak	:	Rp. 52.450.000.000,-
8	Waktu Pelaksanaan	:	460 Hari Kalender
9.	Lokasi	:	Kota Palangkaraya
10.	Konsultan Perencana	:	CV. WIBAWA DESIGN KONSULTAN
11.	Konsultan MK	:	PT. ARCHIEGAMA BANGUN CIPTA PRATAMA KSO PT. WASTU CITRA
12.	Kontraktor	:	PT. LESTARI SEMESTA – SEMESTA, KSO

3.2 Tahapan Penelitian

Perlunya tahap penelitian dan tahap pembelajaran yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara lain:

3.3 Studi Pustaka

Merupakan kegiatan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi untuk memperoleh metode penyelesaian masalah tersebut. Tujuan mempelajari literatur adalah untuk mendapatkan arahan dan wawasan guna memudahkan pengumpulan data, analisis data dan penyusunan hasil penelitian.

3.2.1 Pengumpulan Data Proyek

Ada dua macam data, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan atau hasil survey. Adapun data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh pihak manajer proyek dalam penelitian ini yaitu periode optimis (a), pesimistis (b), dan paling mungkin (m) bahwa peristiwa kegiatan dilaksanakan paling cepat 20% sedangkan persentase paling lambat 40% dari durasi normal. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur terkait dengan materi yang dibahas dalam penelitian.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan data sebagai bahan analisis untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun data yang diperlukan untuk analisis ini ialah:

1. Daftar analisa harga satuan pekerja dari konsultan perencana.
2. Harga upah dan material.
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB), kurva S, *time schedule*, volume pekerjaan, dan laporan mingguan atau bulanan pelaksanaan proyek.
4. Gambar kerja.

3.2.2 Proses Studi

Adapun langkah – langkah penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi proyek berupa gambar kerja, anggaran biaya, volume pekerjaan, dan waktu pelaksanaan.

2. Menentukan variabel a, m dan b. Selanjutnya menggunakan metode PERT untuk menentukan waktu te (*expected duration time*) yang dipakai sebagai jangka waktu/durasi untuk setiap jenis pekerjaan.
3. Setelah mengetahui durasi setiap pekerjaan, kemudian menghitung kebutuhan pekerja untuk setiap pekerjaan tersebut.
4. Menghitung presentase target penyelesaian proyek T(d) sebagai analisis probabilitas total waktu penyelesaian proyek.
5. Laporan dan pembahasan hasil analisis.
6. Kesimpulan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
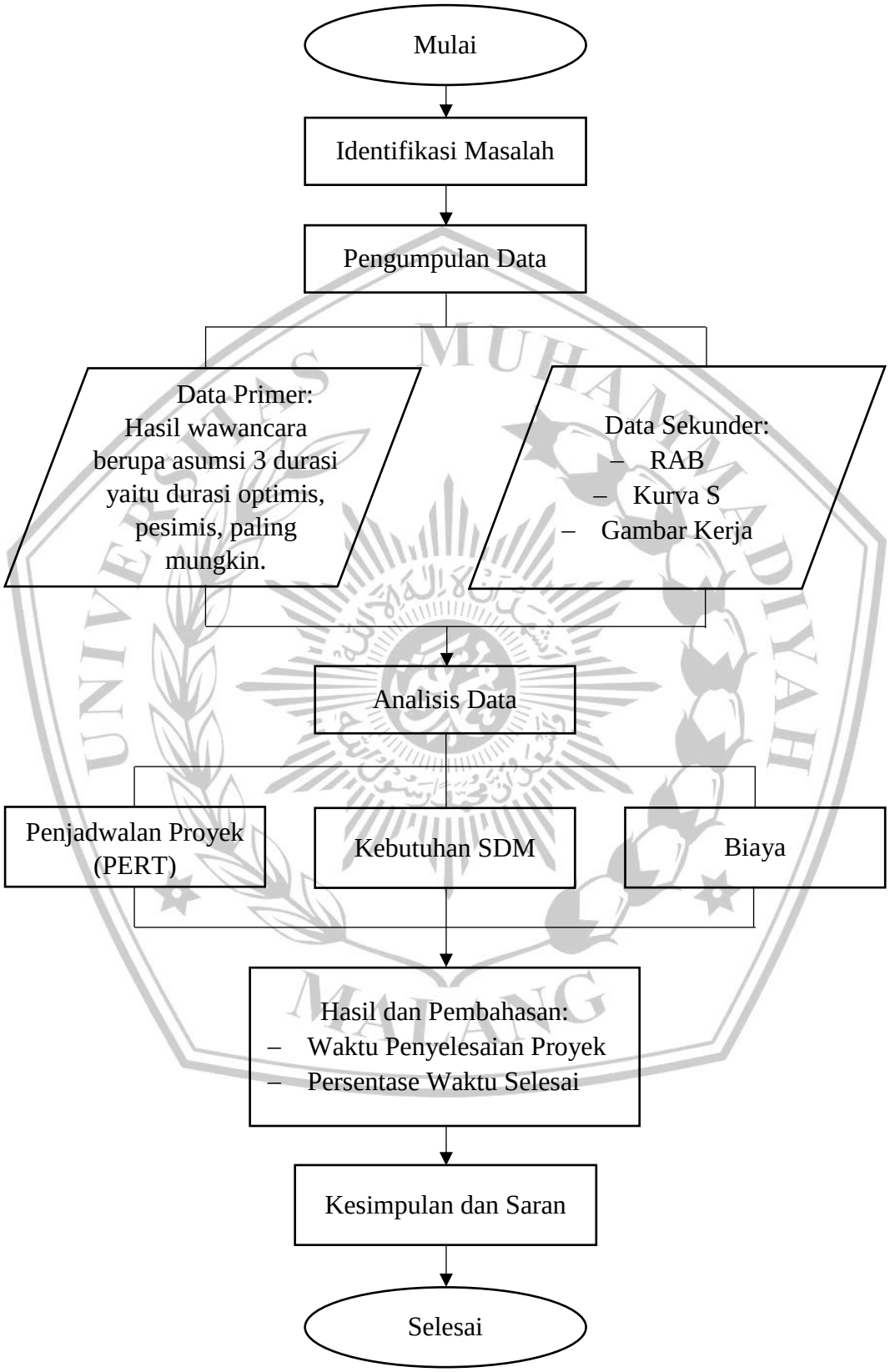
3.4 Diagram Alir